

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT MASJID SYUHADA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Linda Listiana

NPM: 20140720132, Email: listiana.linda1@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2020

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT MASJID SYUHADA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Linda Listiana**

NPM : 20140720132

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 25 Januari 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Syamsudin, M.Pd.

NIK. 19630710199303 113 018

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP IT MASJID SYUHADA

THE EFFECT OF TEACHERS'S CREATIVITY ONLEARNING MOTIVATION OF THE STUDENTS AT SMP IT MASJID SYUHADA

Linda Listiana dan Drs. Syamsudin, M.Pd.

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl Brawijawa (Lingkar Selatan),

Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183, Telepon (0274) 387656

Website <http://www.umy.ac.id>

Email: listiana.linda1@gmail.com

syamhs@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah kreativitas guru sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Data diambil dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IX SMP IT Masjid Syuhada, Tahun Ajaran 2019/2020 menggunakan teknik nonprobability sampling yang berjumlah 101 siswa. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan korelasi product moment dengan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Hal ini dibuktikan pada uji statistik pada nilai Coefficients diperoleh $t_{hitung} = 1,092$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2, atau $101 - 2 = 99$, sehingga di dapat $t_{tabel} = 1,660$. Ternyata, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,092 < 1,660$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Maka, hasilnya variabel kreativitas guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menggunakan variabel guru secara khusus pada satu mata pelajaran tertentu.

Kata Kunci : Kreativitas, Motivasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

This research aims at analyzing the effect of teachers' creativity on learning motivation of the students at SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. The nature of this research was correlational with quantitative approach. The variables of this research were teachers as independent variable and students' learning motivation as the dependent variable. The data were collected through questionnaire and interview method. The data analysis technique used was simple linear regression. The subjects of the research were 101 Grade XI students of SMP IT Masjid Syuhada, Academic Year 2019/2020, selected through non-probability sampling technique. The acquired data were calculated using the product moment correlation by SPSS 20 software application. The research result shows that there is no significant effect of teachers' creativity on learning motivation of the students at SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. It is proven by the statistical test of coefficients, in which $t_{count} = 1.902$. With the statistic table of the criteria calculation: significance level ($\alpha = 0.05$) for both parties testing, df or dk (freedom degree) = total data - 2, or $101 - 2 = 99$, it is found that $t_{table} = 1.660$. As a result, $t_{count} < t_{table}$ ($1.092 < 1.660$), thus, H_a is rejected and H_o is accepted, meaning that it is not significant. Therefore, it can be concluded that the variable of teachers' creativity has insignificant effect on the students' learning motivation. The limitation of this research is that teachers variable is not specifically used towards one specific subject.

Key Words: *Creativity, Learning Motivation, Students*

PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan kendali atas dirinya, spiritual keagamaannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003). Maka, peran pendidikan yang sangat penting adalah menciptakan kehidupan yang damai, cerdas, terbuka dan demokratis demi mengimbangi kemajuan ilmu di segala bidang. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). Dengan adanya peran tersebut, maka proses dan isi pendidikan perlu pemutakhiran yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Isi dan proses pendidikan perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi karena implikasinya pada masyarakat di

Indonesia pada saat ini memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan adanya pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dikategorikan menjadi dua, yaitu: faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa, yang termasuk dalam kategori faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: sikap; motivasi; konsentrasi belajar; cara mengerjakan materi; hasil belajar yang diperoleh; mengungkapkan hasil belajar yang telah terserap; hasil prestasi atau hasil kerja; kepercayaan diri siswa; informasi dan kesuksesan belajar; tata cara belajar; dan hasrat belajar siswa. Sedangkan yang termasuk kategori faktor eksternal yang mempengaruhi belajar yaitu: pembimbing belajar siswa yaitu guru; sarana maupun prasarana dalam pembelajaran; prosedur dalam penilaian; lingkungan sosial; kurikulum yang diterapkan sekolah (Sugihartono, 2007: 156-157).

Faktor yang berasal dari guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola pembelajaran sehingga mencapai keberhasilan (Djamarah, 2002:43). Guru memiliki tugas dan kedudukan yang besar dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa ceritera, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator (Mulyasa, 2013: 37).

Guru harus memahami beberapa kompetensi supaya guru dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal, salah satunya yaitu kompetensi didaktis dan kompetensi pedagogik (Muchtar, 2005: 165).

Terdapat beberapa keahlian yang wajib dimiliki dan dilakukan pada metode pembelajaran dalam kompetensi didaktis, seperti: memahami bahan pelajaran; mengolah program dan prosedur pembelajaran, mahir merumuskan maksud pembelajaran, memahami kemampuan siswa, memilih dan menyusun metode belajar mengajar yang baik dan benar sesuai dengan yang dibutuhkan, dan mahir menerapkan proses pembelajaran; dapat menguasai kelas dengan efektif, efisien, dan produktif; memandaatkan alat dan sumber belajar; menilai hasil kerja siswa (Muchtar, 2005: 165).

Nurfuadi, (2012 : 76) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah keahlian seorang pendidik yang dapat menciptakan pengalaman dan suasana belajar yang beragam dalam pengelolaan siswa yang mencapai standar kurikulum yang sudah disiapkan. Berikut ini merupakan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh pendidik: mempunyai pemahaman terhadap pengetahuan atau dasar kependidikan; memahami siswa dengan baik; dapat memperluas kurikulum dan silabus; dapat menyusun program pembelajaran; melakukan pembelajaran yang melatih dan dialog; melakukan pertimbangan terhadap hasil belajar dengan tata cara yang benar; dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengaktualisasikan bermacam kemampuan yang dimilikinya.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka sangat perlu adanya kreativitas dari guru untuk dapat melaksanakan peranan dan tugasnya dalam proses pembelajaran dengan maksimal. Pengajaran yang dapat membuat perbedaan dalam perbuatan, perolehan dikemudian hari dan kehidupan anak-anak yang berkualitas dapat dikatakan sebagai mengajar secara kreatif (Nurfuadi, 2012: 120). Daya kreativitas guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena siswa akan memberikan penilaian bahwa guru tersebut benar-benar kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara terus-menerus saja sehingga terbentuk keadaan pembelajaran yang kondusif. Kreativitas guru berperan penting dalam memotivasi kreativitas siswa, karena siswa akan belajar untuk berkarya dengan adanya guru yang kreatif (Mulyasa, 2017: 51). Penentu keberhasilan belajar siswa bukan hanya berasal dari guru, ada faktor lain yang juga penting dalam penentu keberhasilan belajar siswa. Faktor tersebut ialah motivasi belajar siswa. Berhasilnya dalam belajar akan sulit digapai jika pada diri siswa tidak memiliki dorongan dan kemauan untuk belajar, meskipun guru telah melaksanakan tugas kompetensinya dengan baik. Oleh karena itu guru harus dapat berperan sebagai motivator agar siswa senantiasa memiliki semangat dalam pembelajaran.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Faktor dari dalam diri manusia yang muncul karena adanya dorongan atau keinginan akan kebutuhan, harapan, dan cita-cita termasuk dalam faktor motivasi intrinsik. Sedangkan motivasi yang timbul karena adanya penghargaan yang diberikan, lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, dan

kegiatan belajar yang menarik merupakan faktor motivasi ekstrinsik (Iskandar, 2012: 181). Kurangnya motivasi belajar siswa dapat berkurang dengan adanya kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran karena meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi yang muncul pada siswa dalam pembelajaran mampu menghadirkan kualitas pembelajaran yang maksimal.

Kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan keterampilan dalam cara memilih media, tehnik pembelajaran, dan cara pendekatan dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan tersebut harus dilandasi dengan wawasan guru mengenai keadaan dan kemampuan siswa, sehingga bisa tepat sasaran dalam penggunaannya. Pembelajaran yang beragam dapat mengurangi bahkan menghilangkan rasa bosan pada siswa ketika proses belajar mengajar. Dengan begitu siswa dapat merespon pembelajaran yang diikuti dengan positif. Dalam proses pembelajaran, guru dipaksa agar bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dan mampu memberikan motivasi pada siswa dalam pembelajaran yang dapat berdampak baik dalam pencapaian prestasi belajar. Guru dipaksa agar bisa menggunakan pendekatan tertentu dalam menggunakan metodenya hingga guru dapat memberikan pembelajaran dengan efektif, efisien dan tepat untuk meningkatkan motivasi belajar serta kegiatan belajar siswa.

Namun, pada kenyataannya kreativitas guru belum dikembangkan secara maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Belum maksimalnya kreativitas guru dalam menerapkan kompetensi-kompetensi dasar dalam belajar mengajar, terutama dalam hal mengkondisikan kelas, memakai media pembelajaran yang belum sempurna, metode ataupun pendekatan pembelajaran yang sesuai antara materi pembelajaran yang diberikan dengan kebutuhan siswa.

Dampak dalam kurangnya motivasi guru terhadap motivasi belajar siswa tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan pengaruh negatif yang tidak diharapkan saat pembelajaran berlangsung. Akibat-akibat negatif seperti : banyak siswa/siswi yang kurang semangat dalam belajar, kurang memperhatikan, siswa mengantuk dikelas, tidak mau mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan juga sebagian siswa ada yang berbicara/bergurau dengan temannya. Dengan demikian, untuk mengungkap tingkat

pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa, maka diperlukan penelitian secara ilmiah. Maka dalam pembahasan penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPIT Masjid Syuhada”.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh dari kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah berguna untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan para guru dalam melakukan pembelajaran dan menjadi sumber informasi bagi guru berkaitan tentang pentingnya kreativitas dalam proses mengajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini sebelumnya telah merujuk pada penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Arvie Fitri Isnawati (2017) dengan berjudul penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/1017”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar mempunyai pengaruh rendah terhadap motivasi belajar siswanya yaitu sebesar 15,% dan 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian oleh Moh. Amir Kholid (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Kreativitas Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta”. Hasil dari penelitian diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah $0,02 < \alpha < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Umi Lutfiyani (2016) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa. Dengan

ketentuan jika r hitung $>$ r tabel atau $0,366 > 0,244$ (5%) dan $0,366 > 0,317$ (1%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada dengan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut: $H_0 : \rho_{yx} = 0$, tidak terdapat pengaruh kreativitas guru (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa SMP IT Masjid Syuhada. $H_a : \rho_{yx} \neq 0$, terdapat pengaruh antara kreativitas guru (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa SMP IT Masjid Syuhada.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menemukan pengetahuan menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Margono, 2010: 105-106). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional dengan menghubungkan dua variabel. Sedangkan menurut Sugiyono, (2012:90) Populasi adalah wilayah generalisasi (baca: penyamarataan) yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Sehingga objek dan benda-benda alam bisa dikatakan sebagai objek, bukan hanya orang saja. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX (sembilan) di SMPIT Masjid Syuhada tahun ajaran 2019/2020 yang terbagi menjadi 4 kelas dan berjumlah 101 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131), sedangkan menurut Sugiyono (2012:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu unit samplingnya saat pengambilan sampel dimana unit sampling merupakan yang akan diukur dan diamati (kumpulan individu) secara keseluruhan. Pada dasarnya teknik sampling dikategorikan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2012:119). Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability*

sampling, teknik penentuan sampling yang menggunakan seluruh anggota populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal kuesioner tertutup. Untuk menjawab dan menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengelolaan data diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*. Sebelum menganalisis dilakukan Uji Validitas-Reliabilitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Masjid Syuhada mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa, maka didapatkan hasil penelitian yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari data primer yang pada penelitian ini berjumlah 101 responden.

Kategori Kreativitas Guru

Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap Kreativitas Guru

Tanggapan	Range	Jumlah	Persentase
Tinggi	$x \geq 78,66$	26	26%
Sedang	$62,34 \leq x < 78,66$	57	56%
Rendah	$x < 62,34$	18	18%
Jumlah		101	100%

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru SMP IT Masjid Syuhada mayoritas masuk ke dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 57 siswa dengan presentase 56%. Sedangkan respon terhadap kreativitas guru yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 26 siswa dengan prosentase 26%, dan respon terhadap kreativitas guru dalam kategori rendah sebanyak 18 siswa dengan prosentase 18%. Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa

tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru termasuk dalam kategori sedang atau cukup kreatif.

Kategori Motivasi Belajar

Tabel 4.9
Tanggapan Responden terhadap Motivasi Belajar

Tanggapan	Range	Jumlah	Persentase
Tinggi	$x \geq 104$	59	58%
Sedang	$74 \leq x < 104$	39	39%
Rendah	$x < 74$	3	3%
Jumlah		101	100%

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar di SMP IT Masjid Syuhada mayoritas masuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 59 siswa dengan prosentase 58%. Sedang respon terhadap motivasi belajar yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 39 siswa dengan prosentasi 39%, dan respon terhadap motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan prosentase 3%. Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMPIT Masjid Syuhada yang perhitungannya dengan menggunakan SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas yang dilakukan sebelumnya, diperoleh hasil bahwa data penelitian berdistribusi normal dan linier. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis apakah data hasil penelitian memenuhi syarat bagi diterimanya hipotesis atau tidak. Pengujian terhadap hipotesis dengan variabel bebas kreativitas guru dengan variabel terikat motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan tehnik regresi.

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel satu dengan variabel lain. Nilai pengaruh dapat diketahui dari nilai signifikan hitung. Jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, sebaliknya jika signifikan hitung lebih besari dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh. Berikut tabel hasil uji hipotesis dengan teknik regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X terhadap Y)

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,593	1	284,593	1,191	0,278
	Residual	23646,456	99	238,853		
	Total	23931,050	100			

a Predictors: (Constant), Kreatifitas Guru

b Dependent Variable: Motivasi Siswa

Hasil dari uji anova pada tabel tersebut dapat dilihat hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 1,191$ dengan sig. 0,278. Oleh karena itu nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} 0,278 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMPIT Masjid Syuhada.

Tabel 4.12
Hasil Koeffisien Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,722	11,262		10,276	0,000
	Kreatifitas Guru	(0,171)	0,157	(0,109)	(1,092)	0,278

a Dependent Variable: Motivasi Siswa

Hasil dari uji *coefficients* pada bagian ini dapat dilihat nilai konstanta (a) = 115,722 dan beta = 0,109 serta harga T_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,278. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah : $Y=115,722 + 0,109X$. Kemudian, dari tabel diatas, maka hipotesis yang akan diuji yaitu, $H_a : P_{yx} \neq 0$ dan $H_o: P_{yx} = 0$ dengan keterangan, H_a : kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan H_o : kreativitas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel *coefficients* diperoleh $t_{hitung} = 1,092$. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria : Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2, atau $101 - 2 = 99$, sehingga di dapat t tabel = 1,660. Ternyata, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,092 < 1,660$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak signifikan. Jadi, kreativitas guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Untuk memperkuat dan membuktikan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dapat juga dilihat pada tabel *Model Summary*.

Tabel 4.13
Kontribusi Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,109	0,012	0,002	15,455

a Predictors: (Constant), Kreatifitas Guru

Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa, pada tabel nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,109. Kemudian variabel kreativitas guru (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel motivasi belajar (Y) sebesar 1,2%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R_{square} pada tabel sebesar 0,012 (sehingga kontribusinya hanya $0,012 \times 100\%$) hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y

adalah sebesar 1,2%, sedangkan sisanya berarti 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan variabel.

Berdasarkan tabel output dari perhitungan regresi di SPSS Versi 20 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif atau H_a ditolak dan H_o diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas mengenai “Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPIT Masjid Syuhada”.

Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatifitas guru di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada berkategori sedang. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan skor kuisioner yang berjumlah 21 soal. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 57 siswa dari 101 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai kuisioner $62,34 \leq x < 78,66$ dengan prosentase sebesar 56 % masuk dalam kategori sedang dan lainnya dengan kategori tinggi sejumlah 26 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $X \geq 78,66$ dengan prosentase sebesar 26 %, sedangkan dan kategori rendah sejumlah 18 siswa mendapatkan skor nilai $x < 62,34$ dengan prosentase 18 %/. Dari hasil perhitungan soal tersebut memang terbukti dengan angka-angka bahwa kreatifitas guru dalam mengajar di SMP IT Masjid Syuhada tergolong sedang.
2. Motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada berkategori tinggi. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan skor kuisioner yang berjumlah 28 soal. Dari perhitungan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 59 siswa dari 101 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai kuisioner $x \geq 104$ dengan prosentase sebesar 58 % masuk dalam kategori tinggi dan lainnya dengan kategori sedang sejumlah 39 siswa sebagai responden mendapatkan skor nilai $74 \leq x < 104$ dengan prosentase sebesar 39 %, sedangkan dan kategori rendah sejumlah 3 siswa mendapatkan skor nilai $x < 74$ dengan prosentase 3%. Dari hasil perhitungan soal tersebut memang terbukti dengan angka-angka bahwa motivasi belajar siswa di SMP IT Masjid Syuhada tergolong tinggi.

3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada. Hasil tersebut diperoleh dan dapat dilihat dalam tabel anova dengan nilai $0,278 > 0,05$, maka dari pembuktian hipotesis tersebut berdasarkan hasil anova dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMP IT Masjid Syuhada kelas IX tahun ajaran 2019/2020.

Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para guru untuk meningkatkan kreativitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kepada para siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang kurang sehingga dibutuhkan peningkatan kreativitas. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambah variabel baru untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang digunakan. Variabel lain yang mungkin dapat digunakan adalah variabel fasilitas sekolah, kenyamanan sekolah, maupun yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Variable kreativitas guru yang diteliti dapat lebih di khususkan pada guru mata pelajaran tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Isnawati, Arvie Fitri. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Kholid, Moh. Amir. 2015. *Hubungan antara Kreativitas Guru PAI dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lutfiyani, Umi. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.